

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru
dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

**Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan
Pembelajaran Di Sekolah Dasar**

Retno Listya ulva
retnoulva51@gmail.com

Abstrak

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit sebenarnya tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hakikat keterampilan dasar mengajar terutama bagian membuka dan menutup pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar yaitu keterampilan bertanya keterampilan memberikan penguatan keterampilan mengadakan variasi keterampilan menjelaskan keterampilan membuka dan menutup pelajaran keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil keterampilan mengelola kelas keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Kata Kunci: keterampilan dasar mengajar, keterampilan pengelolaan, guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan bukan sekedar persoalan teknik pengolahan informasi bahkan penerapan teori belajar di kelas atau menggunakan hasil ujian prestasi yang berpusat pada mata pelajaran. Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan anggotanya dan menyesuaikan anggotanya dengan cara mereka mengetahui kebutuhan kebudayaan.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi keterampilan dan sikap semua ini biasa dilakukan setiap orang sejak lahir sampai akhir hayat. Dalam kamus besar bahasa

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

Indonesia secara etimologis belajar memiliki artinya berusaha memperoleh kepandaian. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar untuk mengelola proses belajar.

Keberhasilan mengajar selain ditentukan oleh faktor kemampuan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai oleh guru lebih-lebih bagi guru sekolah dasar dalam menghadapi perilaku anak yang benar-benar unik.

Keterampilan mengajar yang dimaksud itu paling tidak meliputi keterampilan menjelaskan keterampilan bertanya keterampilan menggunakan variasi keterampilan memberi penguatan keterampilan membuka dan menutup pelajaran keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil di sekolah dasar melihat pentingnya peran dalam guru mengelola kelas maka guru haruslah mempunyai keterampilan dasar dalam mengajar agar bisa efektif.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tentang hakikat keterampilan dasar mengajar.

B. Metode

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran.Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu: 1) Observasi, observasi

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, hal ini menunjang dan memperkuat data serta catatan kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi tentang keterampilan dasar mengajar guru seperti: a) Keterampioan Bertanya; b) Keterampilan Memberi Penguatan; c) Keterampilan Mengadakan Variasi; d) Keterampilan Menjelaskan; e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran; f) Keterampilan Diskusi Kelompok Kecil; g)Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin; h) Keterampilan Mengajar Perorangan; 2) Wawancara, wawancara ini berisi pertanyaanpertanyaan yang akan diajukan kepada guru kelas di SD. Untuk mengetahui tanggapan atau pendapat guru yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Dalam melakukan pembelajaran perorangan, perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik.

C. Pembahasan

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keterampilan mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran.

Adapun pengertian keterampilan mengajar guru adalah sebagaimana pendapat Armstrong (19992:23) yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performasi kemampuan mendiagnosa murid dan keterampilan menilai efektivitas pengajaran.

Mengajar merupakan proses yang kompleks tidak sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

belajar yang lebih baik pada siswa. Menurut Ali (1987:12) mengartikan mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Sedangkan menurut Nasution (1995:4) memberikan definisi mengajar yang lengkap sebagai pengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak dan mengajar adalah suatu aktivitas pengorganisir atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.

Keterampilan dasar mengajar termasuk ke dalam aspek yaitu cara membelajarkan siswa. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengejar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap emosional karakter dan kebiasaan nilai-nilai.

Diantara keterampilan yang sangat banyak terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri.

Macam-macam keterampilan dasar mengajar

Seorang guru profesional telah mengikuti beberapa pelatihan yang

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu keterampilan bertanya keterampilan memberikan penguatan keterampilan mengadakan variasi keterampilan lain menjelaskan keterampilan membuka dan menutup pelajaran keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil keterampilan mengelola kelas keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

1. Keterampilan bertanya

Ada yang mengatakan bahwa berpikir itu sendiri adalah bertanya pertanyaan merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir dalam proses belajar mengajar pertanyaan memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknologi peluntaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Pertanyaan yang baik dibagi menjadi dua jenis yaitu pertanyaan menurut maksudnya dan pertanyaan menurut taksonomi nomi bloom. Pertanyaan menurut maksudnya terdiri dari pertanyaan permintaan pertanyaan retoris pertanyaan mengarahkan atau menuntun dan pertanyaan menggali. Sedangkan pertanyaan menurut taksonomi bloom yaitu pertanyaan pengetahuan pemahaman pertanyaan penerapan pertanyaan sintetis dan pertanyaan evaluasi.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Dan harus menghindari kebiasaan seperti menjawab pertanyaan sendiri

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

mau pulang jawaban siswa mengulang pertanyaan sendiri mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban serentak menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda. Dalam proses belajar mengajar setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respon siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa dimasukkan dalam golongan pertanyaan. Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

2. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Penggunaan penguatan dalam gelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif. Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh mahasiswa calon guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis.

3. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran yang dapat dikelompokkan ke dalam komponen.

Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran media dan alat pengajaran bila ditinjau dari Indra yang digunakan dapat digolongkan ke dalam tiga bagian yaitu dapat didengar dilihat dan diraba.

4. Keterampilan menjelaskan

Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Secara garis besar komponen-komponen keterampilan mencerahkan terbagi menjadi dua yaitu merencanakan hal ini mencakup pengenalan masalah secara keseluruhan penentuan jenis hubungan yang ada di antara unsur-unsur yang dikaitkan dengan penggunaan hukum rumus atau pengenalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan. Dan penyajian suatu penjelasan dengan memperhatikan hal-hal seperti kejelasan penggunaan contoh ilustrasi pemberian tekanan dan penggunaan balikan.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Yang dimaksud dengan membuka pelajaran ia adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pro konduksi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru
dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

7. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemelihara kondisi pelajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran dan bersifat represif keterampilan yang berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan yang ideal untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas yaitu berkisar antara 8 sampai 8 orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa. Kumpulan keterampilan yang digunakan

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Diantara keterampilan yang sangat banyak tersebut adalah terdapat 8 KDM yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit sebenarnya tapi terkadang guru lupa agar pentingnya keterampilan ini. Karena guru seringnya berpikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan pelajaran antar materi apa yang akan diberikan oleh guru. Hal inilah yang tercakup dalam membuka pelajaran guru terkadang juga lupa akan menekankan materi-materi penting dalam kegiatan belajar dan mencari tahu seberapa besar siswa itu mengerti apa yang diajarkan kepada siswanya. Hal inilah yang tercakup pada kegiatan menutup pelajaran.

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru
dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Usman, Moh. Uzer. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soedjadi. 2000. Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia. Jakarta: Diten Dikti Depdiknas.
- Sahertian, Piet dan Sahertia, Ida Alaida. 2001. Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyan, A. Tabrani. 2001. Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Remaja Karya.
- Dahar, Ratna Wilis. 1988. Teori-Teori Belajar. Jakarta: P2LPTK, Dirjen Dikti Depdikbud.